



**PT BPR BKK MANDIRAJA (PERSERODA)
KABUPATEN BANJARNEGARA**

**LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025**

Nomor : 00008/2.1439/AU.8/07/1384-2/1/II/2026
Tanggal : 14 Februari 2026

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. BPR BKK MANDIRAJA (PERSERODA)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : D. Triristanto Budiono, SE., M.Si
Alamat Kantor : Jl.Let Jend Suprpto No 112, Banjarnegara
Alamat Domisili Sesuai KTP : Sumbang, RT 03/RW 01, Kec. Sumbang, Kab. Banyumas
Nomor Telepon : (0286) 594844
Jabatan : Plt. Direktur Utama
2. Nama : H. Setyo Ujiantoro, SE
Alamat Kantor : Jl.Let Jend Suprpto No 112, Banjarnegara
Alamat Domisili Sesuai KTP : Ngemplak Simongan, RT 01/RW 03, Kota Semarang
Nomor Telepon : (0286) 594844
Jabatan : Direktur Pemasaran

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR BKK Mandiraja (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT. BPR BKK Mandiraja (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BKK Mandiraja (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT. BPR BKK Mandiraja (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. BPR BKK Mandiraja (Perseroda).

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Banjarnegara, 14 Februari 2026
Atas nama dan mewakili Direksi



D. Triristanto Budiono, SE., M.Si
Plt. Direktur Utama



H. Setyo Ujiantoro, SE
Direktur Pemasaran

LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK MANDIRAJA (Perseroda)
KABUPATEN BANJARNEGARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
ASET				
Kas	4	5.272.632.700	8.930.766.300	8.930.766.300
Penempatan pada Bank Lain	3b, 5			
Pihak Terkait		89.784.138.849	36.674.051.408	36.674.051.408
Pihak Tidak Terkait		78.234.507.950	65.015.844.856	65.015.844.856
Jumlah		168.018.646.799	101.689.896.264	101.689.896.264
Dikurangi :				
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	3e, 5c	-	-	(478.397.737)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3f, 5c	(801.916.736)	(478.397.737)	-
Jumlah Penempatan		167.216.730.063	101.211.498.527	101.211.498.527
Kredit yang Diberikan	3c, 6			
Pihak Terkait		1.955.776.874	1.843.084.048	1.843.084.048
Pihak Tidak Terkait		475.455.135.877	499.504.496.294	499.504.496.294
		477.410.912.751	501.347.580.342	501.347.580.342
Pendapatan Provisi Ditangguhkan	2e, 6e	(3.294.971.019)	(3.989.677.834)	(4.124.011.747)
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	2e, 6f	-	8.062.317	7.986.489
Selisih Flat vs EIR	2e, 6g	21.073.312.134	4.290.942.679	-
Jumlah Kredit yang Diberikan-Bersih		495.189.253.866	501.656.907.504	497.231.555.084
Dikurangi :				
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	2e, 6h	-	-	(53.255.773.450)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2e, 6h	(71.001.058.601)	(53.255.773.450)	-
Jumlah		424.188.195.265	448.401.134.054	443.975.781.634
Aset Tetap dan Inventaris	3h, 7			
Harga Perolehan		11.712.768.785	11.091.586.685	11.091.586.685
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(8.676.999.186)	(8.503.338.818)	(8.503.338.818)
Nilai Buku		3.035.769.599	2.588.247.867	2.588.247.867
Aset Pajak Tangguhan	8	1.786.123.300	-	-
Aset Lainnya	3j, 9	18.505.954.176	15.326.262.958	15.326.262.958
Jumlah Aset		620.005.405.103	576.457.909.706	572.032.557.286

Banjarnegara, 14 Februari 2026

Menyetujui,
Direksi



D. Tririanto Budiono, SE., M.Si
Plt. Direktur Utama




H. Setyo Uliantoro, SE
Direktur Pemasaran

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK MANDIRAJA (Perseroda)
KABUPATEN BANJARNEGARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	3k, 10	3.949.264.227	3.866.543.438	3.866.543.438
Simpanan	3l, 11			
Tabungan				
Pihak Terkait		405.217.278	1.294.319.919	1.294.319.919
Pihak Tidak Terkait		301.487.582.055	270.387.089.867	270.387.089.867
Jumlah		301.892.799.334	271.681.409.786	271.681.409.786
Deposito	3l, 12			
Pihak Terkait		380.000.000	570.000.000	570.000.000
Pihak Tidak Terkait		238.732.757.000	226.195.050.000	226.195.050.000
Jumlah		239.112.757.000	226.765.050.000	226.765.050.000
Simpanan dari Bank Lain	3l, 13			
Tabungan				
Pihak Terkait		-	-	-
Pihak Tidak Terkait		-	-	-
Jumlah		-	-	-
Deposito	3l, 14			
Pihak Terkait		-	3.750.000.000	3.750.000.000
Pihak Tidak Terkait		-	-	-
Jumlah		-	3.750.000.000	3.750.000.000
Liabilitas Imbalan Pascakerja	3q, 15	4.851.698.534	-	-
Liabilitas lainnya	16	1.540.987.853	5.872.496.093	5.872.496.093
JUMLAH KEWAJIBAN		551.347.506.948	511.935.499.317	511.935.499.317
EKUITAS				
Modal Dasar Sebesar Rp120.000.000.000,00 dan				
Modal Disetor	17	65.860.000.000	50.860.000.000	50.860.000.000
Dana Setoran Modal	3n, 18	-	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal Sumbangan	19	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Cadangan :				
Cadangan Umum	21, 20	8.777.441.842	8.777.441.842	8.777.441.842
Cadangan Tujuan	22, 20	1.700.040.171	1.700.040.171	1.700.040.171
Jumlah		10.477.482.013	10.477.482.013	10.477.482.013
Laba (Rugi) Tahun Lalu		(16.270.424.044)	(16.270.424.044)	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		8.560.840.186	4.425.352.420	(16.270.424.044)
JUMLAH EKUITAS		68.657.898.155	64.522.410.389	60.097.057.969
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		620.005.405.103	576.457.909.706	572.032.557.286

Banjarnegara, 14 Februari 2026

Menyetujui,

Direksi



D. Triristanto Budiono, SE., M.Si
Plt. Direktur Utama




H. Setyo Uliantoro, SE
Direktur Pemasaran

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK MANDIRAJA (Perseroda)
KABUPATEN BANJARNEGARA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3

	Catatan	2025	1 Januari 2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
Bunga Kontraktual	3o, 23	63.938.506.363	4.291.018.507	54.981.131.108
Provisi dan Komisi	3p, 24	2.436.872.728	134.333.913	3.027.829.109
Jumlah Pendapatan Bunga		66.375.379.091	4.425.352.420	58.008.960.217
Beban Bunga	3o, 25	(18.947.776.702)		(20.914.642.709)
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih		47.427.602.389	4.425.352.420	37.094.317.508
Pendapatan Operasional Lainnya	26	30.019.052.289		39.013.052.931
Jumlah Pendapatan Operasional		77.446.654.678	4.425.352.420	76.107.370.439
Beban Operasional				
Beban Penyisihan Kerugian	27	45.255.813.267	-	56.701.234.018
Beban Pemasaran	28	2.362.371.665	-	4.106.481.938
Beban Penelitian dan Pengembangan	29	-	-	-
Beban Administrasi dan Umum	30	23.331.534.594	-	29.298.141.949
Beban Lainnya	31	290.086.763	-	2.779.733.968
Jumlah Beban Operasional		71.239.806.289	-	92.885.591.873
Laba (Rugi) Operasional		6.206.848.389	4.425.352.420	(16.778.221.434)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				
Pendapatan Non-Operasional	32	758.373.129	-	709.323.868
Beban Non-Operasional	32	(190.504.632)	-	(201.526.478)
Laba (Rugi) Non-Operasional		567.868.497	-	507.797.390
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.774.716.886	4.425.352.420	(16.270.424.044)
Taksiran Pajak Penghasilan	33			
Pajak Kini		-	-	-
Pajak Tangguhan		1.786.123.300	-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		8.560.840.186	4.425.352.420	(16.270.424.044)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
a. Keuntungan Ravaluasi Aset Tetap			-	-
b. Lainnya		-	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-	-
b. Lainnya		-	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.560.840.186	4.425.352.420	(16.270.424.044)

Banjarnegara, 14 Februari 2026

Menyetujui,

Direksi


D. Tririanto Budiono, SE., M.Si
Pit. Direktur Utama




H. Setyo Ujiantoro, SE
Direktur Pemasaran

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK MANDIRAJA (Perseroda)
KABUPATEN BANJARNEGARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Dana Setoran Modal	Modal Sumbangan	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
				Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo 31 Desember 2023	50.860.000.000	-	30.000.000	8.639.948.341	1.562.546.670	1.374.935.005	62.467.430.016
Dana Setoran Modal	-	15.000.000.000	-	-	-	-	15.000.000.000
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-	(756.214.253)	(756.214.253)
Pembentukan Cadangan	-	-	-	517.064.080	517.064.080	(1.034.128.159)	-
Pengembalian Cadangan	-	-	-	(379.570.579)	(379.570.579)	759.141.157	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-	-	(109.994.800)	(109.994.800)
Pembentuk Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-	(137.493.501)	(137.493.501)
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	-	-	(41.248.050)	(41.248.050)
Pembagian Tantiem	-	-	-	-	-	(54.997.400)	(54.997.400)
Laba Tahun Berjalan						(16.270.424.044)	(16.270.424.044)
Saldo 31 Desember 2024	50.860.000.000	15.000.000.000	30.000.000	8.777.441.842	1.700.040.171	(16.270.424.045)	60.097.057.969
Laba Transisi SAK ETAP ke SAK EP	-	-	-	-	-	4.425.352.420	4.425.352.420
Saldo 1 Januari 2025	50.860.000.000	15.000.000.000	30.000.000	8.777.441.842	1.700.040.171	(11.845.071.625)	64.522.410.389
Modal Disetor	15.000.000.000	-	-	-	-	-	15.000.000.000
Dana Setoran Modal	-	(15.000.000.000)	-	-	-	-	(15.000.000.000)
Pembagian Deviden	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-	-
Pengembalian Cadangan	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian Tantiem	-	-	-	-	-	-	-
Laba Transisi SAK ETAP ke SAK EP	-	-	-	-	-	(4.425.352.420)	(4.425.352.420)
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	8.560.840.186	8.560.840.186
Saldo 31 Desember 2025	65.860.000.000	-	30.000.000	8.777.441.842	1.700.040.171	(7.709.583.859)	68.657.898.155

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PT. BPR BKK MANDIRAJA (Perseroda)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasional		
Penerimaan Pendapatan Bunga	42.873.180.718	54.973.144.619
Penerimaan Pendapatan Provisi, Komisi dan Premi	1.607.832.000	3.162.104.999
Pembayaran Beban Bunga	(18.947.776.702)	(20.914.642.709)
Pembayaran Biaya Transaksi	-	-
Pendapatan Operasional Lainnya	30.019.052.289	39.013.052.931
Beban Operasional	(27.187.009.117)	(33.931.651.469)
Beban Pemasaran	(2.362.371.665)	(4.106.481.938)
Beban Administrasi dan Umum	(23.157.874.226)	(29.091.874.700)
Beban Operasional Lainnya	(2.402.583.813)	(2.779.733.968)
Pendapatan (Beban) Non Operasional	567.868.497	507.797.390
Pajak Penghasilan Badan	1.786.123.300	-
Penurunan (Kenaikan) atas Aset Operasional		
Kredit yang Diberikan	23.936.667.591	(19.083.600.016)
Aset Pajak Tangguhan	(1.786.123.300)	-
Aset Lain-lain	(1.067.194.168)	(7.909.803.018)
Penerimaan atas Aset Keuangan yang telah Dihapuskan		
Kenaikan (Penurunan) atas Liabilitas Operasional:		
Liabilitas Segera	82.720.789	2.703.081.666
Simpanan	42.559.096.548	18.450.294.960
Simpanan dari Bank Lain	(3.750.000.000)	(5.353.506.860)
Liabilitas Imbalan Kerja	4.851.698.534	-
Liabilitas Lain-lain	(4.331.508.240)	(173.552.236)
Kas Neto Aktivitas Operasional	63.291.799.035	(4.535.370.349)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penjualan (Pembelian) Aset Tetap	(621.182.100)	(45.389.000)
Penjualan (Pembelian) Aset Tak Berwujud	-	-
Kas Neto Aktivitas Investasi	(621.182.100)	(45.389.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan Modal Disetor	15.000.000.000	-
Penerimaan (Pengeluaran) Dana Setoran Modal	(15.000.000.000)	15.000.000.000
Penerimaan (Pengeluaran) Cadangan Umum	-	137.493.501
Penerimaan (Pengeluaran) Cadangan Tujuan	-	137.493.501
Pembagian Laba Tahun Lalu	-	(1.374.935.005)
Kas Neto Aktivitas Pendanaan	-	13.900.051.997
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan Setara Kas	62.670.616.935	9.319.292.648
Kas Setara Kas Awal Tahun	110.620.662.564	101.301.369.916
Kas Setara Kas Akhir Tahun	173.291.279.499	110.620.662.564
Kenaikan (Penurunan) Neto kas dan Setara Kas	62.670.616.935	9.319.292.648
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas	5.272.632.700	8.930.766.300
Giro	11.083.348.761	12.992.896.586
Tabungan	101.905.298.038	53.646.999.678
Deposito	55.030.000.000	35.050.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	173.291.279.499	110.620.662.564

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. UMUM**a. Pendirian**

PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda), semula Badan Kredit Kecamatan (BKK) selanjutnya disebut Bank, didirikan dalam rangka Undang-Undang Nomor: 5 tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah dan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah Nomor 11 tahun 1981, yang kemudian diubah dengan Perda Nomor: 2 tahun 1988 tentang Badan Kredit Kecamatan. Sedangkan pengukuhan sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 489/KM/13/1991 tanggal 8 Oktober 1991 tentang Pendirian dan Usaha Bank Perkreditan Rakyat, Lembaga Dana dan Kredit Pedesaan, kemudian diikuti dengan dikeluarkan Perda Provinsi Jawa Tengah Nomor: 4 tahun 1995 yang telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Perda Provinsi Jawa Tengah Nomor: 3 tahun 2012 tanggal 24 Januari 2012 dan telah diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 Nomor: 3 tanggal 24 Januari 2012.

Anggaran Dasar Bank sehubungan dengan penggabungan usaha (Merger) telah diaktakan oleh Notaris Sigro Budoyo, SH notaris di Banjarnegara Nomor: 2 tanggal 4 Januari 2006 dan telah diubah beberapa kali terakhir dengan Akta Notaris Galuh Pitaloka, SH notaris di Banjarnegara Nomor: 7 tanggal 4 Juni 2014.

Penggabungan usaha (Merger) empat belas PD. BPR BKK se-Kabupaten Banjarnegara ke dalam PD. BPR BKK Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, telah memperoleh ijin dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No. 8/4/KEP.DpG/2006 tanggal 28 Februari 2006, dan izin dari Gubernur Jawa Tengah No.503/46/2006 tanggal 29 Maret 2006.

Keempat belas PD. BPR BKK se-Kabupaten Banjarnegara yang menggabungkan usaha (merger) kedalam PD. BPR BKK Mandiraja Kabupaten Banjarnegara (perusahaan yang menerima gabungan) adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------------|------------------------|
| 1. PD. BPR BKK Purwanegara | Kabupaten Banjarnegara |
| 2. PD. BPR BKK Purwareja Klampok | Kabupaten Banjarnegara |
| 3. PD. BPR BKK Kalibening | Kabupaten Banjarnegara |
| 4. PD. BPR BKK Punggelan | Kabupaten Banjarnegara |
| 5. PD. BPR BKK Pagentan | Kabupaten Banjarnegara |
| 6. PD. BPR BKK Madukara | Kabupaten Banjarnegara |
| 7. PD. BPR BKK Karangobar | Kabupaten Banjarnegara |
| 8. PD. BPR BKK Rakit | Kabupaten Banjarnegara |
| 9. PD. BPR BKK Pejawaran | Kabupaten Banjarnegara |
| 10. PD. BPR BKK Wanayasa | Kabupaten Banjarnegara |
| 11. PD. BPR BKK Wanadadi | Kabupaten Banjarnegara |
| 12. PD. BPR BKK Susukan | Kabupaten Banjarnegara |
| 13. PD. BPR BKK Banjarmangu | Kabupaten Banjarnegara |
| 14. PD. BPR BKK Mandiraja | Kabupaten Banjarnegara |

Sesuai Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah No. 5 tahun 2018 tentang Perusahaan Perseroan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Badan Kredit Kecamatan (BKK) PD. BPR BKK Mandiraja perubahan bentuk usaha menjadi PT. BPR BKK Mandiraja (Perseroda).

Pada tahun 2020, PD. BPR BKK Mandiraja berubah badan hukum menjadi PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) yang akta pendiriannya di buat oleh Notaris Uun Kholifah, SH, MKn, notaris di Purwokerto Nomor: 04 tanggal 27 Maret 2020 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0018333.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 30 Maret 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BPR BKK Mandiraja (Perseroda). Pengalihan izin usaha telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Purwokerto sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Nomor KEP: 19/KO.0302/2020 tanggal 29 Juni 2020 tentang Pengalihan Izin Usaha Atas Perubahan Badan Hukum PD. BPR BKK Mandiraja menjadi PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda).

Pada tahun 2024, terdapat perubahan nama dari PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Mandiraja (Perseroda) disingkat PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) sesuai dengan Akta no. 07 tanggal 04 Januari 2024 oleh Notaris Uun Kholifah, SH, SE, Mkn di Purwokerto dan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Keputusan Kepala OJK Purwokerto No. KEP-45/KO.1303/2024.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) berkantor pusat di Jl. Let. Jend. Suprpto No. 112 Banjarnegara dan memiliki 1 kantor pusat operasional dan 15 kantor cabang yaitu :

- 1. PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) Cabang Purwanegara
- 2. PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) Cabang Purwareja Klampok
- 3. PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) Cabang Kalibening
- 4. PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) Cabang Punggelan
- 5. PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) Cabang Pagentan
- 6. PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) Cabang Madukara
- 7. PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) Cabang Karangkobor
- 8. PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) Cabang Banjarmangu
- 9. PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) Cabang Susukan
- 10. PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) Cabang Rakit
- 11. PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) Cabang Pejawaran
- 12. PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) Cabang Wanayasa
- 13. PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) Cabang Wanadadi
- 14. PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) Cabang Pasar Mandiraja
- 15. PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) Cabang Pagedongan

c. Maksud dan Tujuan

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, deposito berjangka, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, Deposito Berjangka, atau jenis lainnya pada Bank
- c. Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Pemegang Saham

Modal Dasar sebesar Rp120.000.000.000,00 terbagi dalam 12.000 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp10.000.000,00. Komposisi modal disetor dan pemegang saham Bank, pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025			31 Desember 2024	
	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	31.510.000.000	47,84%	16.510.000.000	32,46%
2. Pemerintah Kabupaten Banjarnegara	34.350.000.000	52,16%	34.350.000.000	67,54%
Jumlah	65.860.000.000	100,00%	50.860.000.000	100,00%

Penambahan modal saham BPR sebesar Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BPR tanggal 30 Desember 2024 sebagai mana tertuang dalam Akta Nomor 40 tanggal 31 Oktober 2025 yang dibuat notaris Uun Kholifah, SH., SE., MKn yang telah terdapat bukti penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari kementrian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-00001679 tanggal 8 Januari 2025 serta Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 539/48 Tahun 2025 tanggal 31 Oktober 2025.

Penambahan modal saham tersebut juga telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-65/KO.1303/2025 tanggal 21 Januari 2025.

Penambahan modal saham sebesar Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) di tahun 2025 masih diakui sebagi akun Dana Setoran Modal karena belum tercatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (LANJUTAN)

e. Susunan Pengurus

Pengurus Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

<u>Dewan Komisaris :</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Komisaris Utama	: Muhammad Masrofi, S.Sos., M.Si	: Eddy Sulistiyo Bramiyanto, SE, MM
Komisaris	: Aditya Agus Satria, M.Ec. Dev, MA, Ak.	: Aditya Agus Satria, M.Ec. Dev, MA, Ak.
Komisaris Independen	: -	: -

Pengangkatan Muhamad Masrofi, S.Sos., M.Si sebagai Komisaris Utama berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa-LB) yang telah diaktakan oleh notaris Uun Kholifah, SH, SE, Mkn di Purwokerto tanggal 18 Juni 2025 dengan masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung mulai tanggl 17 Juni 2025 sampai dengan 17 Juni 2029.

Pengangkatan Aditya Agus Satria, M.Ec.Dev, MA, Ak. sebagai Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 23 Desember 2022 dengan masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung mulai tanggal 23 Desember 2022 sampai dengan 23 Desember 2026.

<u>Direksi</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Plt. Direktur Utama	: Deonisius Triristanto, SE, M.Si	: Deonisius Triristanto, SE, M.Si
Direktur Pemasaran	: H. Setyo Ujiantoro, SE	: H. Setyo Ujiantoro, SE
Direktur Umum dan	: Deonisius Triristanto, SE, M.Si	: Deonisius Triristanto, SE, M.Si

Pengangkatan Deonisius Triristanto, SE, M.Si sebagai Plt. Direktur Utama berdasarkan RUPS-LB tanggal 31 Mei 2024 sampai dengan ditetapkannya Direktur Utama secara definitif atau maksimal 6 (enam) bulan.

Pengangkatan Setyo Ujiantoro, SE, sebagai Direktur Pemasaran berdasarkan RUPS-LB tanggal 22 Februari 2021 dengan masa jabatan 5 (lima tahun) 22 Februari 2021 sampai dengan 22 Februari 2026.

Pengangkatan Deonisius Triristanto, SE, M.Si sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan RUPS-LB tanggal 31 Mei 2024 sampai dengan ditetapkannya Direktur Utama secara definitif atau maksimal 6 (enam) bulan.

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (TRANSISI KE SAK ENTITAS PRIVAT)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesai (DSAK IAI) telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025.

a. Sifat Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan akibat penerapan standar baru sebagai pengganti SAK ETAP. Perubahan diterapkan secara retrospektif sesuai dengan SAK Entitas Privat Bab 10 tentang Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan, kecuali ditentukan lain dalam ketentuan transisi standar tertentu.

b. Penyesuaian untuk Setiap Pos Laporan Keuangan yang Terpengaruh

Berikut adalah rekonsiliasi yang menunjukkan dampak penerapan SAK Entitas Privat terhadap neraca pada tanggal transisi dan terhadap laporan laba rugi komparatif, sepanjang jumlah penyesuaian tersebut dapat ditentukan secara praktis.

Dampak Terhadap Laporan Posisi Keuangan pada 1 Januari 2025 (Tanggal Transisi)

	<u>1 Januari 2025</u>		
	<u>Setelah</u>	<u>Penyesuaian</u>	<u>Sebelum</u>
	<u>Penyesuaian</u>		<u>Penyesuaian</u>
ASET			
Kredit yang Diberikan - Netto	-	-	-
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - Penempatan	-	478.397.737	(478.397.737)
CKPN - Penempatan	(478.397.737)	(478.397.737)	-
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - Kredit	-	53.255.773.450	(53.255.773.450)
CKPN - Kredit	(53.255.773.450)	(53.255.773.450)	-
EKUITAS			
Saldo Laba	(11.845.071.624)	4.425.352.420	(16.270.424.044)

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (TRANSISI KE SAK ENTITAS PRIVAT) (LANJUTAN)**b. Penyesuaian untuk Setiap Pos Laporan Keuangan yang Terpengaruh (Lanjutan)**Dampak Terhadap Laporan Posisi Keuangan pada 1 Januari 2025 (Tanggal Transisi)

	1 Januari 2025		
	Setelah Penyesuaian	Penyesuaian	Sebelum Penyesuaian
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional Lainnya			
Pendapatan Bunga	4.425.352.420	4.425.352.420	-
BEBAN			
Beban PPKA/CKPN			
Beban PPKA - Penempatan	-	(3.308.905.172)	3.308.905.172
Beban PPKA - Kredit	-	(53.392.328.846)	53.392.328.846
Beban CKPN - Penempatan	3.308.905.172	3.308.905.172	-
Beban CKPN - Kredit	53.392.328.846	53.392.328.846	-

c. Penjelasan Mengenai Ketidakpraktisan Penentuan Jumlah Tertentu

Untuk beberapa ketentuan dalam SAK Entitas Privat, tidak praktis bagi entitas untuk menentukan dampak penerapan retrospektif secara spesifik, terutama terkait dengan:

- Pengklasifikasian ulang komponen ekuitas (seperti pemisahan cadangan tertentu ke dalam saldo laba) yang terjadi jauh di masa lalu, di mana catatan historis yang rinci dan andal tidak tersedia).
- Pengungkapan spesifik periode komparatif (yang diwajibkan SAK Entitas Privat tetapi tidak diwajibkan oleh SAK ETAP, dimana informasi untuk menyusun pengungkapan tersebut tidak dapat direkonstruksi tanpa biaya dan upaya yang tidak proporsional.)

Oleh karena itu, untuk hal-hal di atas, entitas menerapkan ketentuan baru tersebut secara **prospektif** sejak 1 Januari 2025 atau tanggal transisi, dan tidak dilakukan penyesuaian retrospektif terhadap laporan komparatif. Penerapan ini tidak memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja yang disajikan. Penerapan secara prospektif tersebut karena entitas memandang tidak praktis untuk membuat satu atau lebih penyesuaian yang disyaratkan oleh SAK EP paragraf 35.7 pada tanggal transisi, sehingga entitas menerapkan paragraf 35.7-35.10 untuk penyesuaian tersebut pada periode paling awal sepanjang praktis untuk dilakukan, dan mengidentifikasi jumlah dalam laporan keuangan yang belum disajikan kembali.

d. Dampak Lainnya

Selain dampak signifikan di atas, evaluasi manajemen menyimpulkan bahwa tidak ada perubahan kebijakan akuntansi lain akibat transisi ke SAK Entitas Privat yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan entitas. Semua kebijakan akuntansi signifikan yang dijelaskan dalam catatan-catatan berikut telah disesuaikan dengan SAK Entitas Privat.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), yang berlaku efektif pada 1 Januari 2025, dan SE OJK Nomor 21-SEOJK.03.2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang rupiah penuh. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

b. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito diakui sebesar nilai nominal sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan yaitu nilai nominal dikurangi nilai diskonto, amortisasi dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

c. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan atas provisi dan komisi kredit serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung Bank.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan Bank yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit *executing* disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung Bank.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

Kredit restrukturisasi dapat dilakukan melalui :

- (i) Modifikasi syarat-syarat kredit
- (ii) Penambahan fasilitas kredit dengan mengkonfersi tunggakan bunga.

Sehubungan dengan pandemi covid 19, Bank telah melakukan relaksasi/restrukturisasi kredit sebagaimana Keputusan Direksi PT. BPR BKK Mandiraja (Perseroda) Nomor:27/PT.BPR.BKK/MDJ/VII/2020 tentang Kebijakan Relaksasi PT. BPR BKK Mandiraja (Perseroda) sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID 19) tanggal 7 Juli 2020.

Restrukturisasi Kredit khusus akibat Dampak COVID-19 dapat dilakukan dengan :

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*)
- 2) Persyaratan kembali (*restructuring*)
- 3) Penataan kembali (*reconditioning*)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa/ Pihak Terkait

Berdasarkan SAK-EP BAB 28 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika :

- a) secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - (i). Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - (ii). Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - (iii). Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- b) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- c) Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- d) Pihak tersebut adalah personal manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- e) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (b);
- f) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau;
- g) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**e. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)**

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Penyisihan penilaian kualitas aset (PPKA) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dibentuk untuk tahun berakhir tanggal 31 Desember 2024 menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagai acuan yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 10 Januari 2024 yang diberlakukan mulai 11 Januari 2024.

<u>Penggolongan</u>	<u>Prosentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam perhatian khusus	3%
Kurang lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Penerapan penggunaan PPAP dengan kualitas "Dalam Perhatian Khusus" dilakukan secara bertahap

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 s.d tanggal 30 November 2020
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 s.d tanggal 30 November 2021
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. BPR BKK Mandiraja (Perseroda) Nomor : 27/PT./ BPR BKK/MDJ/VII 2020 tentang Kebijakan PT. BPR BKK Mandiraja (Perseroda) sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID 19) tanggal 7 Juli 2020. PT Mandiraja (Perseroda) membentuk PPAP umum untuk aset produktif berupa penempatan pada bank lain sebesar 0% dan kredit di Lancar sebesar 0.5%.

Cadangan umum untuk aset produktif yang digolongkan lancar sedangkan cadangan khusus untuk aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet adalah sebesar jumlah aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang bersangkutan.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada saat pembayaran.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sejak 1 Januari 2025, Bank mulai menerapkan SAK EP dimana untuk menghitung pencadangan kerugian nilai aset Bank pada akhir periode pelaporan menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditur memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditur jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

- 1) Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
- 2) Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.

BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik.

BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:

- 1) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini ditentukan berdasarkan kontrak;
- 2) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik dari jumlah yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

Dalam menghitung CKPN Bank menggunakan berbagai teknik untuk mengevaluasi penurunan nilai, baik secara individual maupun kolektif.

a. Teknik Penilaian Secara Individual

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai, Bank menggunakan teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai yaitu *Discounted Cash Flow* dan Estimasi Nilai yang Dapat Direalisasikan dari Agunan.

1) *Discounted Cash Flow*

Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit. Untuk kredit bersuku bunga tetap, suku bunga kontraktual tidak berubah selama jangka waktu kredit. Oleh karena itu, suku bunga efektif dapat diidentifikasi setelah memperhitungkan seluruh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada kredit. Suku bunga efektif tersebut tidak berubah dan digunakan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai kredit. Untuk kredit bersuku bunga mengambang (*variable interest rate*), dimana suku bunga kontraktual berubah dari waktu ke waktu bergantung pada suku bunga referensi, maka suku bunga efektif juga dapat berubah. BPR dapat menggunakan suku bunga efektif terkini pada saat terdapat bukti objektif terjadinya penurunan. Suku bunga efektif tersebut dapat digunakan dalam mengevaluasi penurunan nilai selanjutnya.

2) *Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan*

- a. Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*).
- b. Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - (a) kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
 - (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
 - (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- c. Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (*net proceed*) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.
- 3) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan *discounted cash flow*, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
- b. Secara Kolektif
 - 1) Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (*historical loss rate* atau *historical net charge-off rate*) dari kelompok kredit.
 - 2) Data mengenai kerugian historis merupakan titik awal dalam melakukan evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit. Berdasarkan data kerugian historis dari suatu kelompok kredit setelah memperhitungkan tingkat pengembalian (*recovery rate*), BPR dapat mengestimasi arus kas masa datang dan tingkat kerugian kelompok kredit pada saat ini.
 - 3) BPR dapat menentukan sendiri periode observasi data kerugian historis. Namun, dalam menetapkan periode tersebut, perlu diperhatikan bahwa dalam kondisi ekonomi yang stabil, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih panjang, sementara dalam kondisi ekonomi yang berfluktuasi, disarankan menggunakan periode observasi yang lebih pendek. Periode observasi apapun yang digunakan, BPR harus memiliki data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun sehingga dapat menghasilkan estimasi kerugian yang lebih andal dan berarti.
 - 4) Dalam menetapkan tingkat kerugian untuk kelompok kredit, BPR perlu memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. analisis penurunan nilai kelompok kredit;
 - b. umur kredit dalam kelompok kredit (*aging of balance*);
 - c. arus kas dari seluruh sisa umur kredit (tidak hanya tahun berikutnya);
 - d. kondisi terkini, baik internal maupun eksternal;
 - e. pengaruh nilai waktu dari uang (*time value of money*); dan
 - f. tidak menghasilkan suatu tingkat kerugian historis yang mengharuskan pengakuan kerugian pada saat
 - 5) Dalam hal terdapat kondisi sebagai berikut:
 - a. BPR melakukan konsolidasi dengan kepemilikan yang sama;
 - b. BPR melakukan akuisisi dan/atau penggabungan usaha; dan/atau
 - c. BPR mengganti aplikasi inti perbankan atau sistem pencatatan transaksi,
 yang menyebabkan BPR belum dapat menyediakan data untuk perhitungan CKPN kolektif maka pembentukan CKPN kolektif dapat menggunakan peer group data sampai dengan BPR memiliki data historis untuk perhitungan CKPN kolektif minimal 2 (dua) tahun periode bisnis normal.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (*exposure at default / EAD*).

Perhitungan *Probability of Default* (PD)

BPR dalam menghitung PD menggunakan metode *Migration Analysis*. Pendekatan metode ini menggambarkan tingkat kemungkinan debitur gagal memenuhi kewajibannya yang dilihat dari perpindahan kredit berdasarkan kualitas kredit pada periode waktu tertentu ke periode 1 tahun berikutnya.

Perhitungan *Loss Given Default* (LGD)

BPR dalam menghitung LGD menggunakan metode *Expected Recoveries*. Pendekatan metode ini menggunakan hasil dari *recovery* kredit yaitu kredit macet yang telah memenuhi kriteria default dan/atau hapus buku atas kredit yang telah dihapus buku.

g. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambil alihan aset.

Setelah pengakuan awal, Agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

g. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

h. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada Undang-Undang Nomor: 7 tahun 1983 yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor: 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yaitu metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan non permanen, metode saldo menurun untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Perusahaan tidak melakukan penyusutan Hak atas Tanah sebagaimana terutang dalam PSAK No.47 tentang "Akuntansi Tanah", beban-beban sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditanggguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah mana yang lebih pendek.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar beban perolehan. Akumulasi beban perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

j. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

l. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)**m. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia, dan/atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

n. Dana Setoran Modal - Ekuitas

Dana Setoran modal - Ekuitas merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, sudah di setuju dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) namun belum tercatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pencairan Dana Setoran Modal hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Otoritas Jasa Keuangan.

o. Pendapatan dan Beban Bunga

Bank mengakui pendapatan dan beban atas dasar akrual (*accrual basis*). Pendapatan bunga aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "*performing*" (lancar dan dalam perhatian khusus) diakui secara akrual sedangkan kredit yang diklasifikasikan "*non performing*" (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui pada saat kas diterima. Tunggakan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan *non performing* dilaporkan dalam komitmen kontinjensi. Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi piutang bunga, sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima, diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

p. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi kredit yang diterima Bank yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diatribusikan/diamortisasi selama masa kredit. Amortisasi provisi dan komisi dilakukan tanpa memperhatikan kolektibilitas kredit.

q. Akuntansi Imbalan Kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

- 1) imbalan kerja jangka pendek;
- 2) imbalan pasca kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan
- 4) pesangon

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu maksimal 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja adalah Liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah kontrak kerja selesai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah Liabilitas imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.

Pesangon

Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:

- 1) keputusan BPR untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- 2) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan pesangon.

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

q. Akuntansi Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.

Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

Per 31 Oktober 2025, BPR baru dalam proses penghitungan liabilitas imbalan pascakerja. Pengakuan dan penyajian liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *projected unit credit* (PUC) untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait, baru dilakukan pada akhir tahun buku, per 31 Desember 2025. BPR akan mempertimbangkan untuk menggunakan penyederhanaan yang diizinkan oleh SAK EP dalam menggunakan metode PUC tersebut.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain.

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Per 31 Oktober 2025, BPR baru dalam tahap pengidentifikasian dan penghitungan perbedaan temporer yang signifikan dan material yang dapat dikurangkan di masa depan maupun perbedaan temporer kena pajak antara jumlah yang tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya. Pengakuan dan penyajian pajak tangguhan baru dilakukan pada akhir tahun buku, per 31 Desember 2025.

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

Merupakan uang kartal berupa uang kertas dan uang logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, termasuk yang tercatat dalam kas besar dan kas kecil di kantor pusat dan kantor cabang.

Jumlah kas pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025, dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp5.272.632.700,00 Rp8.930.766.300,00 dan sebesar Rp8.930.766.300,00 yang terdapat di :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Kantor Pusat Operasional	1.463.881.300	3.119.676.900	3.119.676.900
b. Kantor Cabang Purwanegara	267.227.900	644.189.800	644.189.800
c. Kantor Cabang Purwareja Klampok	498.629.200	486.645.800	486.645.800
d. Kantor Cabang Kalibening	151.095.200	598.310.000	598.310.000
e. Kantor Cabang Punggelan	296.623.500	374.004.300	374.004.300
f. Kantor Cabang Pagentan	252.109.000	309.317.000	309.317.000
g. Kantor Cabang Madukara	286.740.100	413.760.000	413.760.000
h. Kantor Cabang Karangobar	145.872.500	292.921.700	292.921.700
i. Kantor Cabang Banjarmangu	202.735.400	386.458.100	386.458.100
j. Kantor Cabang Susukan	211.324.000	272.938.900	272.938.900
k. Kantor Cabang Rakit	362.445.500	96.507.000	96.507.000
l. Kantor Cabang Pejawaran	154.308.000	312.772.100	312.772.100
m. Kantor Cabang Wanayasa	85.690.000	74.388.000	74.388.000
n. Kantor Cabang Wanadadi	288.801.200	474.041.700	474.041.700
o. Kantor Cabang Pasar Mandiraja	317.426.000	844.846.000	844.846.000
p. Kantor Cabang Pagedongan	287.723.900	229.989.000	229.989.000
Jumlah Kas	5.272.632.700	8.930.766.300	8.930.766.300

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a). Berdasarkan jenis:

Akun ini terdiri dari:

Giro:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
PT BII KC Purwokerto	-	8.702.181	8.702.181
PT Bank BTN KCP Sokaraja (xxxxxxxxxxxxxxxx0298)	1.054.380.628	1.646.785	1.646.785
PT Bank BNI KCP Banjarnegara (xxxxxx0004)	10.028.968.133	12.982.547.620	12.982.547.620
Sub Jumlah	11.083.348.761	12.992.896.586	12.992.896.586

Tabungan:

PT Bank Jateng KC Banjarnegara (xxxxxx6824)	89.754.138.849	30.506.850.468	30.506.850.468
PT Bank Jateng KC Banjarnegara (xxxxxx6375)	-	6.137.200.940	6.137.200.940
PT Bank Mandiri KC Banjarnegara (xxxxxxxx4440)	11.737.883.509	17.002.948.270	17.002.948.270
PT Bank Muamalat KC Purbalingga (xxxxxx1134)	413.275.680	-	-
Sub Jumlah	101.905.298.038	53.646.999.678	53.646.999.678

KABUPATEN BANJARNEGARA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito:			
PT Bank Jateng KC Banjarnegara (APEX)	30.000.000	30.000.000	30.000.000
PT Bank Mandiri KC Banjarnegara (xxxxxxxx1232)	-	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Mandiri KC Banjarnegara (xxxxxxxx3865)	-	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Mandiri KC Banjarnegara (xxxxxxxx4873)	-	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Mandiri KC Banjarnegara (xxxxxxxx7987)	-	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank BNI KC Banjarnegara	-	20.000.000	20.000.000
PT Bank Jateng KC Banjarnegara (0013000029)	10.000.000.000	-	-
PT Bank Jateng KC Banjarnegara (0013000030)	10.000.000.000	-	-
PT Bank Jateng KC Banjarnegara (A431127)	10.000.000.000	-	-
PT Bank Jateng KC Banjarnegara (A430961)	5.000.000.000	-	-
PT Bank Muamalat KC Purbalingga (544001145)	10.000.000.000	-	-
PT Bank Muamalat KC Purbalingga (544001146)	10.000.000.000	-	-
Sub Jumlah	55.030.000.000	35.050.000.000	35.050.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	168.018.646.799	101.689.896.264	101.689.896.264

b). Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	11.083.348.761	-	-	11.083.348.761
Sub Jumlah	11.083.348.761	-	-	11.083.348.761
Tabungan				
Terkait	89.754.138.849	-	-	89.754.138.849
Tidak terkait	12.151.159.189	-	-	12.151.159.189
Sub Jumlah	101.905.298.038	-	-	101.905.298.038
Deposito				
Terkait	30.000.000	-	-	30.000.000
Tidak terkait	55.000.000.000	-	-	55.000.000.000
Sub Jumlah	55.030.000.000	-	-	55.030.000.000
Jumlah Penempatan	168.018.646.799			168.018.646.799
Penyisihan kerugian (CKPN)	(801.916.736)	-	-	(801.916.736)
Penempatan setelah	167.216.730.063	-	-	167.216.730.063

1 Januari 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	12.992.896.586	-	-	12.992.896.586
Sub Jumlah	12.992.896.586	-	-	12.992.896.586
Tabungan				
Terkait	36.644.051.408	-	-	36.644.051.408
Tidak terkait	17.002.948.270	-	-	17.002.948.270
Sub Jumlah	53.646.999.678	-	-	53.646.999.678
Deposito				
Terkait	30.000.000	-	-	30.000.000
Tidak terkait	35.020.000.000	-	-	35.020.000.000
Sub Jumlah	35.050.000.000	-	-	35.050.000.000
Jumlah Penempatan	101.689.896.264	-	-	101.689.896.264
Penyisihan kerugian (CKPN)	(478.397.737)	-	-	(478.397.737)
Penempatan setelah	101.211.498.527	-	-	101.211.498.527

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)**31 Desember 2024**

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	12.992.896.586	-	-	12.992.896.586
Sub Jumlah	12.992.896.586	-	-	12.992.896.586
Tabungan				
Terkait	36.644.051.408	-	-	36.644.051.408
Tidak terkait	17.002.948.270	-	-	17.002.948.270
Sub Jumlah	53.646.999.678	-	-	53.646.999.678
Deposito				
Terkait	30.000.000	-	-	30.000.000
Tidak terkait	35.020.000.000	-	-	35.020.000.000
Sub Jumlah	35.050.000.000	-	-	35.050.000.000
Jumlah Penempatan	101.689.896.264	-	-	101.689.896.264
Penyisihan Kerugian (PPKA)	(478.397.737)	-	-	(478.397.737)
Penempatan setelah	101.211.498.527	-	-	101.211.498.527

c) Perubahan Penyisihan Kerugian Penempatan atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut:

Akun ini merupakan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) penempatan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam penempatan pada Bank lain berupa tabungan, dan deposito. Jumlah PPKA atau CKPN penempatan pada tanggal 31 Desember 2025, 01 Januari 2025, dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	478.397.737	478.397.737	394.065.865
Penyisihan yang dibentuk	883.824.002	-	3.308.905.172
Kelebihan/pembalikan penyisihan	(560.305.003)	-	(3.224.573.300)
Jumlah	801.916.736	478.397.737	478.397.737

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini berdasarkan:

a). Jenis penggunaan:

- 1). Modal kerja
- 2). Investasi
- 3). Konsumsi

Jumlah

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	416.936.945.945	462.982.780.827	462.982.780.827
	262.084.805	111.212.185	111.212.185
	60.211.882.001	38.253.587.330	38.253.587.330
Jumlah	477.410.912.751	501.347.580.342	501.347.580.342

KABUPATEN BANJARNEGARA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
b). Sektor ekonomi:			
1). Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	190.351.747.874	206.635.588.952	206.635.588.952
2). Perikanan	3.101.107.285	2.737.242.746	2.737.242.746
3). Pertambangan dan Penggalian	462.494.898	368.815.115	368.815.115
4). Industri Pengolahan	2.563.464.088	1.940.828.185	1.940.828.185
5). Listrik, Gas dan Air	483.033.465	368.436.320	368.436.320
6). Konstruksi	4.257.441.096	4.400.168.826	4.400.168.826
7). Perdagangan Besar dan Eceran	96.266.737.487	104.312.710.100	104.312.710.100
8). Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan	2.133.487.380	1.833.075.915	1.833.075.915
9). Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	26.266.202.121	29.397.856.058	29.397.856.058
10). Perantara Keuangan	802.722.722	937.805.404	937.805.404
12). Administrasi Pemerintahan, Pertanahan	4.122.544.581	4.573.856.361	4.573.856.361
13). Jasa Pendidikan	2.197.899.420	2.666.769.635	2.666.769.635
14). Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.549.346.734	1.418.682.901	1.418.682.901
15). Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya	41.056.290.874	51.605.415.235	51.605.415.235
16). Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	7.683.684.756	5.851.662.538	5.851.662.538
17). Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasan	21.906.043.879	22.053.818.860	22.053.818.860
18). Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	1.352.192.753	911.126.230	911.126.230
19). Bukan Lainnya Usaha - Rumah Lainnya	70.854.471.338	59.333.720.961	59.333.720.961
Jumlah	477.410.912.751	501.347.580.342	501.347.580.342
c). Kualitas:			
1). Lancar	201.169.557.597	249.103.580.698	249.103.580.698
2). Dalam Perhatian Khusus	45.016.086.214	82.498.315.514	82.498.315.514
3). Kurang Lancar	14.734.501.399	47.108.149.457	47.108.149.457
4). Diragukan	32.270.510.434	20.414.348.285	20.414.348.285
5). Macet	184.220.257.107	102.223.186.388	102.223.186.388
Jumlah	477.410.912.751	501.347.580.342	501.347.580.342
d). Hubungan Istimewa:			
1). Pihak Terkait (Catatan 34 b)	1.955.776.874	1.843.084.048	1.843.084.048
2). Pihak Tidak Terkait	475.455.135.877	499.504.496.294	499.504.496.294
Jumlah	477.410.912.751	501.347.580.342	501.347.580.342
e). Pendapatan Provisi yang Ditangguhkan:			
Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya didistribusikan/diamortisasi sesuai # jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025, 01 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp3.294.971.019,00 , Rp3.989.677.834,00 dan Rp4.124.011.747,00 .			
f). Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi			
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan merupakan aset yang mencerminkan hak BPR untuk menerima bunga dari kredit bermasalah yang telah direstrukturisasi, di mana pengakuan pendapatannya ditunda dan diakui secara periodik sejalan dengan pembayaran debitor berdasarkan kondisi restrukturisasi.			
Rincian akun ini adalah sebagai berikut:			
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	-	8.062.317	7.986.489
Jumlah	-	8.062.317	7.986.489

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

g). Selisih Peralihan dari Bunga Flat ke EIR

Akun ini berasal dari selisih pendapatan bunga kredit yang disebabkan karena adanya penerapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia untuk Entitas Privat sehingga mengalami peralihan dari suku bunga flat ke suku bunga efektif.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kredit yang Diberikan - Selisih Flat vs EIR	21.073.312.134	4.290.942.679	-
Jumlah	21.073.312.134	4.290.942.679	-

h). Ikhtisar perubahan penyisihan penilaian kualitas aset atau cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut :

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	53.255.773.450	53.255.773.450	30.570.522.773
Penyisihan yang dibentuk	44.371.989.264	-	53.392.328.846
Kelebihan / pembalikan penyisihan	(26.626.704.113)	-	(30.534.744.057)
Penghapusbukuan yang dilakukan	-	-	(172.334.112)
Jumlah	71.001.058.601	53.255.773.450	53.255.773.450

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar 12% dan 12%.
2. Kredit yang diberikan dijamin agunan yang diikat dengan hak-hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp231.225.268.940,00 (43,43 %), Rp169.745.684.130 (33,86%) dan Rp169.745.684.130 (33,86%).
7. Tahun 2024 terdapat penghapusbukuan kredit sebesar Rp172.334.172,00 berdasarkan SK No. 15/PT BPR MDJ/XII/2024 pada tanggal 3 Desember 2024.

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	2.354.143.360	-	-	2.354.143.360
Bangunan	2.686.415.380	-	-	2.686.415.380
Inventaris	6.051.027.945	621.182.100	-	6.672.210.045
Jumlah	11.091.586.685	621.182.100	-	11.712.768.785
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.511.729.541	79.150.178	-	2.590.879.719
Inventaris	5.991.609.277	94.510.190	-	6.086.119.467
Jumlah	8.503.338.818	173.660.368	-	8.676.999.186
Nilai Buku	2.588.247.867			3.035.769.599

KABUPATEN BANJARNEGARA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP DAN INVENTARIS (LANJUTAN)

<u>1 Januari 2025</u>	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	2.354.143.360	-	-	2.354.143.360
Bangunan	2.686.415.380	-	-	2.686.415.380
Inventaris	6.051.027.945	-	-	6.051.027.945
Jumlah	11.091.586.685	-	-	11.091.586.685
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.511.729.541	-	-	2.511.729.541
Inventaris	5.991.609.277	-	-	5.991.609.277
Jumlah	8.503.338.818	-	-	8.503.338.818
Nilai Buku	2.588.247.867			2.588.247.867
 <u>31 Desember 2024</u>	 Saldo Awal	 Penambahan	 Pengurangan	 Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	2.354.143.360	-	-	2.354.143.360
Bangunan	2.686.415.380	-	-	2.686.415.380
Inventaris	6.005.638.945	45.389.000	-	6.051.027.945
Jumlah	11.046.197.685	45.389.000	-	11.091.586.685
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan	2.426.603.652	85.125.889	-	2.511.729.541
Inventaris	5.870.467.917	121.141.360	-	5.991.609.277
Jumlah	8.297.071.569	206.267.249	-	8.503.338.818
Nilai Buku	2.749.126.116			2.588.247.867

8. ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan:

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

1.786.123.300

-

-

Imbalan Pascakerja

-

-

-

Sub Jumlah Aset Pajak Tangguhan

1.786.123.300

-

-

Liabilitas Pajak Tangguhan:

-

-

-

Jumlah Pajak Tangguhan - Netto

1.786.123.300

-

-

9. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

31 Desember 2025

1 Januari 2025

31 Desember 2024

a. Pendapatan Bunga yang akan Diterima :

Pendapatan Bunga yang akan Diterima - Penempatan

92.513.441

53.972.043

53.972.043

Pendapatan Bunga yang akan Diterima - Kredit

3.291.040.957

4.624.751.967

4.624.751.967

Sub Jumlah

3.383.554.398

4.678.724.010

4.678.724.010

b. Beban Dibayar Dimuka

Beban Premi LPS Dibayar Dimuka

-

-

-

Sub Jumlah

-

-

-

c. Pajak Dibayar Dimuka

490.250.854

570.250.854

570.250.854

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAINNYA (LANJUTAN)

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
d. Lainnya			
Materai	840.000	200.000	200.000
Inventaris	35.000.000	-	-
Sewa Gedung	58.950.000	94.875.000	94.875.000
Kelebihan Dividen	2.112.497.050	2.391.294.650	2.391.294.650
Premi Asuransi CIS dan Gedung	-	10.253.303	10.253.303
Payment Point	494.263	-	-
Piutang Karyawan	-	7.503.679.641	7.503.679.641
Koreksi Ojk	1.922.424	-	-
Lainnya	12.422.445.187	76.985.500	76.985.500
Sub Jumlah	14.632.148.924	10.077.288.094	10.077.288.094
Jumlah	18.505.954.176	15.326.262.958	15.326.262.958

Catatan Sehubungan Akun Ini:

Kelebihan dividen per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.112.497.050,00 merupakan dividen atas laba tahun 2024 yang lebih bayar karena terdapat koreksi laba dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

10. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Kewajiban kepada Pemerintah			
Titipan PPh Pasal 21	-	1.090.011	1.090.011
Titipan Pajak :			
PPh Bunga Tabungan	77.211.982	71.168.338	71.168.338
PPh Bunga Deposito	223.683.311	213.881.127	213.881.127
Sub Jumlah	300.895.293	285.049.465	285.049.465
b. Titipan PPh Lainnya	2.342.338	2.160.176	2.160.176
c. Titipan Nasabah :			
Titipan Premi Asuransi	21.833.937	27.463.598	27.463.598
Titipan Biaya Notaris	182.480.800	350.746.004	350.746.004
Titipan Setoran Angsuran Kredit	273.010.658	65.489.267	65.489.267
Titipan Setoran Tabungan dan Deposito	2.774.000.000	2.794.000.000	2.794.000.000
Titipan Indagkop	5.604.863	5.604.863	5.604.863
Titipan JHT Karyawan	151.064.295	151.064.295	151.064.295
Titipan Zakat	14.618.999	29.504.491	29.504.491
Titipan Nasabah Lainnya	55.730.380	-	-
Sub Jumlah	3.478.343.932	3.423.872.518	3.423.872.518
d. Titipan Pajak Desa	15.220.964	687.568	687.568
d. Lainnya	152.461.700	153.683.700	153.683.700
Jumlah	3.949.264.227	3.866.543.438	3.866.543.438

Catatan Sehubungan Akun Ini:

Titipan setoran tabungan dan deposito per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.774.000.000,00 merupakan kewajiban kepada nasabah atas setoran tabungan dan deposito yang disalahgunakan oleh karyawan atas nama sdr. Ahmad Muktadiron dan sdr. Indra Prasetya.

KABUPATEN BANJARNEGARA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. SIMPANAN - TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga :	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1) Tabungan Tamades			
Pihak terkait (Catatan 34 c)	405.217.278	1.294.319.919	1.294.319.919
Pihak tidak terkait	289.034.543.311	261.338.119.829	261.338.119.829
Sub Jumlah	289.439.760.590	262.632.439.748	262.632.439.748
2) Tabungan Tamaprima			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	6.874.750	6.904.914	6.904.914
Sub Jumlah	6.874.750	6.904.914	6.904.914
3) Tabungan Tamadona			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	39.129.239	187.132.838	187.132.838
Sub Jumlah	39.129.239	187.132.838	187.132.838
4) Tabungan Siswa			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	-	1.734.323.465	1.734.323.465
Sub Jumlah	-	1.734.323.465	1.734.323.465
5) Tabungan Simpel			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	1.763.903.559	-	-
Sub Jumlah	1.763.903.559	-	-
6) Tabungan Srikandi			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	10.643.131.196	-	-
Sub Jumlah	10.643.131.196	-	-
7) Tabungan Wajib			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	-	7.120.608.821	7.120.608.821
Sub Jumlah	-	7.120.608.821	7.120.608.821
Jumlah	301.892.799.334	271.681.409.786	271.681.409.786
b. Tingkat suku bunga rata-rata pertahun :	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Tamades	2,50%	2,50%	2,50%
2). Tabungan Tamaprima	2,50%	2,50%	2,50%
3). Tabungan Tamadona	2,50%	2,50%	2,50%
4). TabunganKu	2,50%	2,50%	2,50%
6). Tabungan Siswa	0,00%	0,00%	0,00%
7). Tabungan Wajib	2,50%	2,50%	2,50%

12. SIMPANAN - DEPOSITO

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga :	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito :			
Pihak terkait (Catatan 34 c)	380.000.000	570.000.000	570.000.000
Pihak tidak terkait	238.732.757.000	226.195.050.000	226.195.050.000
Jumlah	239.112.757.000	226.765.050.000	226.765.050.000

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. SIMPANAN - DEPOSITO (LANJUTAN)

b. Berdasarkan jangka waktu :	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Jangka Waktu :			
1 bulan	78.258.600.000	88.894.200.000	88.894.200.000
3 bulan	26.665.000.000	31.668.450.000	31.668.450.000
6 bulan	18.245.500.000	18.139.750.000	18.139.750.000
12 bulan atau lebih	115.943.657.000	88.062.650.000	88.062.650.000
Jumlah	239.112.757.000	226.765.050.000	226.765.050.000

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN-TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga :	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1) Tabungan			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	-	-	-
Sub jumlah	-	-	-
b. Rincian tabungan dari bank lain, berasal dari :			
Pihak tidak terkait :	-	-	-
Jumlah	-	-	-

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN-DEPOSITO

a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga :	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Deposito :			
Pihak terkait (Catatan 34 d)	-	3.750.000.000	3.750.000.000
Pihak tidak terkait	-	-	-
Jumlah	-	3.750.000.000	3.750.000.000
b. Berdasarkan jangka waktu :			
Jangka Waktu :			
1 bulan	-	3.750.000.000	3.750.000.000
3 bulan	-	-	-
6 bulan	-	-	-
12 bulan atau lebih	-	-	-
Jumlah	-	3.750.000.000	3.750.000.000
c. Rincian deposito dari bank lain, berasal dari :			
Pihak terkait :			
PT. BPR BKK Kota Semarang (Perseroda)	-	750.000.000	750.000.000
PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda)	-	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR BKK Kebumen (Perseroda)	-	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub Jumlah	-	3.750.000.000	3.750.000.000
Jumlah	-	3.750.000.000	3.750.000.000

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kewajiban/(Aset) pada Awal Periode	-	-	-
Beban/(Pendapatan) yang seharusnya diakui	7.015.947.531	-	-
Realisasi Pembayaran Manfaat (total imbalan kerja yang dibayarkan, selain pembayaran aset program)	(856.888.292)	-	-
Iuran Perusahaan	-	-	-
Kewajiban/(Kekayaan) pada Akhir Periode	6.159.059.239	-	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja yang telah bentuk:			
Liabilitas Dana Kesejahteraan	600.397.460	-	-
Liabilitas Tabungan Beku	4.251.301.074	-	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja yang belum dibentuk	1.307.360.705	-	-
Jumlah Liabilitas Imbalan Pascakerja yang telah dibentuk	4.851.698.534	-	-

16. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Utang Bunga :			
1). Utang Bunga Deposito - Pihak Ketiga	599.987.853	578.122.350	578.122.350
2). Utang Bunga Deposito - Bank Lain	-	5.073.925	5.073.925
Sub Jumlah	599.987.853	583.196.275	583.196.275
b. Utang Pajak	-	-	-
c. Dana Kesejahteraan	-	5.278.465.218	5.278.465.218
d. Representatif	-	10.834.600	10.834.600
e. Promosi Undian	750.000.000		
f. Pakaian Dinas	191.000.000	-	-
g. Dana Setoran Modal Kewajiban	-	-	-
h. Cadangan Gaji	-	-	-
i. Tabungan Beku	-	-	-
Jumlah	1.540.987.853	5.872.496.093	5.872.496.093

17. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Modal Dasar	120.000.000.000	120.000.000.000	120.000.000.000
Modal Belum Disetor	(54.140.000.000)	(69.140.000.000)	(69.140.000.000)
Modal Disetor	65.860.000.000	50.860.000.000	50.860.000.000

Susunan pemegang saham adalah :

Pemegang saham 31 Desember 2025 dan 2024 :

	Nilai Nominal (Rp)	Kepemilikan (%)
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	16.510.000.000	32,46%
2. Pemerintah Kabupaten Banjarnegara	34.350.000.000	67,54%
Jumlah	50.860.000.000	100,00%

Catatan sehubungan akun ini :

Berdasarkan Akta Pendirian PT. BPR BKK Mandiraja (Perseroda) yang aktanya dibuat oleh Notaris Uun Kholifah, SH, SE, MKn, notaris di Purwokerto Nomor: 04 tanggal 27 Maret 2020 dan telah didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenkumham RI) Nomor: AHU-0018333.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 30 Maret 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BPR BKK Mandiraja (Perseroda), menetapkan modal dasar Bank sebesar Rp120.000.000.000,00 terbagi atas 12.000 lembar saham dengan nominal saham Rp10.000.000,00 per lembar saham.

KABUPATEN BANJARNEGARA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL (LANJUTAN)

Penambahan modal saham BPR sebesar Rp15.000.000.000,00 (*lima belas miliar rupiah*) dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BPR tanggal 30 Desember 2024 sebagai mana tertuang dalam Akta Nomor 40 tanggal 31 Oktober 2025 yang dibuat notaris Uun Kholifah, SH., SE., MKn yang telah terdapat bukti penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan dari kementrian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-00001679 tanggal 8 Januari 2025 serta Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 539/48 Tahun 2025 tanggal 31 Oktober 2025.

Penambahan modal saham tersebut juga telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-65/KO.1303/2025 tanggal 21 Januari 2025.

18. DANA SETORAN MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Dana Setoran Modal	-	15.000.000.000	15.000.000.000
Jumlah	-	15.000.000.000	15.000.000.000

Catatan sehubungan akun ini :

Dana Setoran Modal per 31 Desember 2024 sebesar Rp15.000.000.000,00 tersebut merupakan dana yang telah disetor oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan RUPS-LB tanggal 30 Desember 2024 untuk penambahan modal. Dana tersebut masih dalam proses pengajuan pencatatan administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dana Setoran Modal tersebut telah dicatat sebagai penambahan modal saham pada Modal Disetor karena telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-65/KO.1303/2025 tanggal 21 Januari 2025.

19. MODAL SUMBANGAN

Merupakan modal sumbangan berasal dari Pemerintah Kabupaten Banjarnegara per 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar **Rp30.000.000,00**.

20 PEMBAGIAN LABA USAHA

Laba usaha Bank tahun 2023 sebesar Rp5.170.640.797,00 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2024 dan laba usaha Bank tahun 2022 sebesar Rp5.994.538.371,00 berdasarkan RUPS tanggal 30 Maret 2023 telah dibagi dengan rincian penggunaan sebagai berikut :

Keterangan	Prosentase	Pembagian Laba Tahun 2025 Rupiah	Pembagian Laba Tahun 2024 Rupiah	Pembagian Laba Tahun 2023 Rupiah
1. Dividen	55,00%	-	2.843.852.438	3.296.996.104
2. Cadangan Umum	10,00%	-	517.064.080	599.453.837
3. Cadangan Tujuan	10,00%	-	517.064.080	599.453.837
4. Jasa Produksi	8,00%	-	413.651.264	479.563.070
5. Dana Kesejahteraan	10,00%	-	517.064.080	599.453.837
6. Dana CSR	3,00%	-	155.119.224	179.836.151
7. Tantiem	4,00%	-	206.825.632	239.781.535
Jumlah	100,00%	-	5.170.640.797	5.994.538.371

21. CADANGAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	1 Januari 2025	2024
Saldo awal tahun	8.777.441.842	8.777.441.842	8.639.948.341
Penambahan (Catatan 20)	-	-	517.064.080
Pengurangan	-	-	(379.570.579)
Saldo akhir tahun	8.777.441.842	8.777.441.842	8.777.441.842

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. CADANGAN TUJUAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	1 Januari 2025	2024
Saldo awal tahun	1.700.040.171	1.700.040.171	1.562.546.670
Penambahan (Catatan 20)	-	-	517.064.080
Pengurangan	-	-	(379.570.579)
Saldo akhir tahun	1.700.040.171	1.700.040.171	1.700.040.171

23. PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

Pendapatan Bunga berasal dari :

	2025	1 Januari 2025	2024
a. Bunga dari Bank lain			
Giro	219.715.066	-	15.754.655
Tabungan	385.506.759	-	351.036.061
Deposito	1.433.578.046	-	863.184.037
Sub Jumlah	2.038.799.871	-	1.229.974.753
b. Bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank	40.826.394.358	75.828	53.751.156.355
c. Bunga EIR	21.073.312.134	4.290.942.679	-
Jumlah (a+b+c)	63.938.506.363	4.291.018.507	54.981.131.108

24. PROVISI DAN KOMISI

Akun ini berasal dari :

	2025	1 Januari 2025	2024
a. Provisi Kredit	2.436.872.728	134.333.913	3.027.829.109
Jumlah	2.436.872.728	134.333.913	3.027.829.109

25. BEBAN BUNGA

Beban Bunga meliputi bunga atas :

	2025	2024
a. Kepada Bank Indonesia	-	-
b. Kepada Bank lain :		
Tabungan	-	10.722.625
Deposito	153.103.163	299.569.244
Sub jumlah	153.103.163	310.291.869
c. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank :		
Tabungan	5.338.604.371	6.366.945.002
Deposito	12.376.285.327	13.155.863.349
Sub jumlah	17.714.889.698	19.522.808.351
d. Beban Transaksi		
Kepada Bank Lain	2.605.200	4.774.181
e. Lainnya		
Premi Penjaminan Simpanan (LPS)	1.077.178.641	1.076.768.308
Jumlah (a s.d e)	18.947.776.702	20.914.642.709

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya berasal dari :

	2025	2024
a. Pendapatan Jasa Transaksi	707.972.457	604.793.267
b. Pendapatan Aset Produktif yang Dihapusbukkan :		
Penerimaan Pokok Kredit Hapusbuku	200.808.912	336.539.996
Penerimaan Bunga Kredit Hapusbuku	192.349	952.468
Sub Jumlah	201.001.261	337.492.464

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (LANJUTAN)

Pendapatan Operasional Lainnya berasal dari :

c. Pemulihan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Pemulihan PPKA Penempatan pada Bank Lain
Pemulihan PPKA Kredit yang Diberikan
Sub Jumlah

d. Lainnya :

Pendapatan Administrasi
Pendapatan Pinalty
Pendapatan Selisih Kas
Pendapatan PPOB
Lainnya
Sub Jumlah

Jumlah (a s.d d)

2025	2024
560.305.003	3.224.573.300
26.626.704.113	30.534.744.057
27.187.009.116	33.759.317.357
211.559	450.090
29.881.311	30.906.866
355.204	346.585
133.915	
1.892.487.466	4.279.746.302
1.923.069.455	4.311.449.843
30.019.052.289	39.013.052.931

27. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN (PPKA/CKPN)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

Beban PPKA/CKPN - Penempatan
Beban PPKA/CKPN - Kredit
Jumlah

2025	2024
1.362.221.739	3.308.905.172
43.893.591.528	53.392.328.846
45.255.813.267	56.701.234.018

28. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

Beban Hadiah
Beban Promosi dan Edukasi
Jumlah

2025	2024
520.000.000	251.691.472
1.842.371.665	3.854.790.466
2.362.371.665	4.106.481.938

29. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

Beban Penelitian dan Pengembangan
Jumlah

2025	2024
-	-
-	-

30. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

a. Beban Tenaga Kerja :

Beban Gaji dan Upah
Beban Honorarium
Beban Tenaga Kerja Lainnya
Beban Imbalan Pascakerja
Sub Jumlah

b. Beban Pendidikan dan Pelatihan :

Pendidikan dan Pelatihan-Pegawai
Sub Jumlah

2025	2024
13.148.056.103	15.144.920.297
402.480.000	490.412.024
2.963.708.220	1.834.948.106
-	-
16.514.244.323	17.470.280.427
524.254.554	716.506.760
524.254.554	716.506.760

KABUPATEN BANJARNEGARA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (LANJUTAN)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2025	2024
c. Beban Sewa :		
Beban Sewa-Gedung Kantor	37.864.000	32.143.000
Beban Sewa-Kendaraan	292.290.000	279.000.000
Sub Jumlah	330.154.000	311.143.000
d. Beban Penyusutan Aset Tetap :		
Beban Penyusutan-Gedung	79.150.178	85.125.889
Beban Penyusutan-Inventaris	94.510.190	121.141.360
Sub Jumlah	173.660.368	206.267.249
e. Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-
g. Beban Premi Asuransi :		
Beban Asuransi Tenaga Kerja	1.000.521.264	1.958.360.073
Beban Asuransi Kesehatan	421.946.509	-
Premi Asuransi CIS dan Gedung	10.253.303	-
Sub Jumlah	1.432.721.076	1.958.360.073
h. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :		
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Gedung	42.498.750	270.325.703
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan-Inventaris	816.514.778	1.070.932.592
Sub Jumlah	859.013.528	1.341.258.295
i. Beban Barang dan Jasa :		
Beban Listrik	153.241.780	157.277.845
Beban Air Minum	39.146.690	152.062.236
Beban Perangko dan Materai	24.074.830	17.687.505
Beban Telepon	204.991.619	241.851.284
Beban Percetakan	257.198.300	446.469.960
Beban Perjalanan Dinas	369.500.000	240.766.800
Beban Penginapan	45.540.227	81.535.849
Beban Koran dan Majalah	17.445.000	16.150.000
Beban Alat Tulis Kantor	252.597.431	619.225.385
Beban Bensin	514.645.566	742.426.613
Beban Akuntan	53.400.901	115.999.500
Beban Notaris	10.316.500	13.650.000
Beban Konsumsi	268.546.455	1.918.963.680
Beban PDAM	12.250.810	7.161.855
Beban Jamuan Tamu	7.881.050	7.779.200
Beban Jasa Keamanan	506.337.000	508.585.000
Lainnya	668.639.290	1.953.550.373
Sub Jumlah	3.405.753.449	7.241.143.085
j. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh) :		
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	2.918.542	2.727.825
Beban Pajak Kendaraan	18.287.650	30.748.800
Beban Pajak Lainnya	70.527.104	19.706.435
Sub Jumlah	91.733.296	53.183.060
Jumlah Beban Administrasi dan Umum (a s.d j)	23.331.534.594	29.298.141.949

KABUPATEN BANJARNEGARA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. BEBAN LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

2025	2024
290.086.763	2.779.733.968
290.086.763	2.779.733.968

Beban operasional lainnya

Jumlah**32. PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

2025	2024
758.373.129	709.323.868
758.373.129	709.323.868

Pendapatan Non Operasional :

Lainnya

Jumlah**32. PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL (LANJUTAN)**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

2025	2024
Beban Non Operasional :	
Beban Sumbangan	(95.936.250) (64.868.000)
Iuran Asosiasi/Organisasi	(22.320.000) (29.600.000)
Beban Rekreasi/Olahraga	- (107.058.478)
Beban Lainnya	(72.248.382) -
Jumlah	(190.504.632) (201.526.478)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	567.868.497 507.797.390

33. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN**PAJAK KINI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

2025	2024
6.774.716.886	(16.270.424.044)
(16.270.424.044)	-
(9.495.707.158)	(16.270.424.044)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Kompensasi Kerugian

Laba (Rugi) Setelah Kompensasi Kerugian**Koreksi Beda Tetap**

Koreksi Fiskal Positif:

Beban Iuran Asosiasi/ Organisasi

Beban Sumbangan

Beban Jamuan Tamu

Beban Olahraga dan Rekreasi

Beban PPKA Penempatan

Beban Denda Pajak

Beban Operasional Lainnya

Beban Non Operasional Lainnya

22.320.000	29.600.000
95.936.250	64.868.000
7.881.050	-
-	-
-	-
-	-
-	-
290.086.763	-
72.248.382	-

Koreksi Fiskal Negatif:

Beban PPKA Penempatan

-	-
---	---

KABUPATEN BANJARNEGARA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

33. TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN (LANJUTAN)

	2025	2024
Koreksi Beda Waktu		
Koreksi Fiskal Positif:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	8.118.742.274	-
Imbalan Kerja	-	-
Koreksi Fiskal Negatif:	-	-
Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal	(888.490.414)	(16.175.954.020)
Laba (Rugi) Setelah Koreksi Fiskal (Pembulatan)	(888.490.000)	(16.175.953.976)
Pajak Penghasilan :		
Perhitungan Pajak Tahun 2025 :		
Tarif Pajak		
22% x (888.490.000) =	-	-
Perhitungan Pajak Tahun 2024 :		
Tarif Pajak		
22% x (16.175.953.976) =	-	-
Beban Pajak Kini	-	-

Catatan sehubungan akun ini:

Pada tahun 2025 dan 2024, perusahaan tidak menghitung taksiran pajak penghasilan dikarenakan perusahaan mengalami kerugian fiskal sebesar Rp3.000.989.489,00 dan Rp16.175.956.044,00.

PAJAK TANGGUHAN

Beban dan manfaat pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan

Manfaat Pajak Tangguhan:

	2025	2024
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	1.786.123.300	-
Imbalan Pascakerja	-	-
Sub Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan	1.786.123.300	-
Beban Pajak Tangguhan:	-	-
Jumlah Pajak Tangguhan - Netto	1.786.123.300	-

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

Nama	Sifat Hubungan
PT. Bank Jateng KC Banjarnegara	Perusahaan Asosiasi
PT. BPR BKK Kota Semarang (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi
PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi
PT. BPR BKK Boyolali (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi
PT. BPR BKK Lasem (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi
PT. BPR BKK Kebumen (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi
Muhamad Masrofi, S.Sos., M.Si	Komisaris Utama
Aditya Agus Satria, SE., M.Ec. Dev. MA	Komisaris Anggota
D.Triristanto Budiono, SE., M.Si	Plt Direktur Utama

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)

Nama	Sifat Hubungan
Setyo Ujianto, SE	Direktur Pemasaran
Dyah Katherina Nawangsari, SH	SKAI
Nurchayono, SE	Kabid pemasaran
Sunaryo, SE	Kabid Manrisk
Eko Herman Sutanto, SE	Plt Kabid TI Pelaporan dan Perencanaan
Rangga Bagus Pradipta, SH	Plt Kabid Umum
Riyan Yulianto, SE	KPO
Fani Ratna Wijayanti, SE	Pimpinan Cabang Purwareja Klampok
Nurofik, SE	Pimpinan Cabang Pagentan
Edi Santoso, SE	Pimpinan Cabang Banjarmangu
Toto Pranoto, SE	Plt Pimpinan Cabang Purwanegara
Septina Widya Rusanti, SE	Pimpinan Cabang Madukara
Agustin Wahyuningsih, SE	Pimpinan Cabang Punggelan
Supriyanto, SE	Pimpinan Cabang Karangobar
Sapto Wibowo, SE	Pimpinan Cabang Susukan
Kadis, SE	Plt Pimpinan Cabang Rakit
Eli Yunanto, SE	Plt Pimpinan Cabang Pejawaran
Ifran Adhi Septiara, SH	Pimpinan Cabang Wanayasa
Rusmini, SE	Pimpinan Cabang Wanadadi
M Farid Hasan, SE	Pimpinan Cabang Kalibening
Sigit Hendro Purnomo, SE	Pimpinan Cabang Pasar Mandiraja
Asri Purwati, SE	Pimpinan Cabang Pagedongan

a. Penempatan pada bank lain:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Tabungan:			
PT Bank Jateng KC Banjarnegara (xxxxxx6824)	89.754.138.849	30.506.850.468	30.506.850.468
PT Bank Jateng KC Banjarnegara (xxxxxx6375)	-	6.137.200.940	6.137.200.940
Sub jumlah	89.754.138.849	36.644.051.408	36.644.051.408
Deposito:			
PT Bank Jateng KC Banjarnegara (APEX)	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Sub jumlah	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Jumlah	89.784.138.849	36.674.051.408	36.674.051.408

b. Kredit yang Diberikan:		31 Desember 2025		
Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga
Sigit Hendro Purnomo, SE	Pemimpin Cabang	250.000.000	72.699.653	10%
Sunaryo, SE	Kabid Manrisk	300.000.000	204.489.583	10%
Nurchayono, SE	Kabid Pemasaran	150.000.000	77.777.790	10%
M Farid Hasan, SE	Kalibening	200.000.000	98.944.446	10%
Eko Herman Sutanto, SE	Perencanaan	100.000.000	72.499.978	9%
Riyan Yulianto, SE	Pemimpin KPO	130.000.000	93.888.880	10%
Dyah Katherina Nawangsari, SE	SKAI	155.000.000	130.377.597	10%
Rangga Bagus Pradipta, SH	Akuntansi	120.000.000	107.466.664	10%

KABUPATEN BANJARNEGARA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)

Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga
Edi Santoso, SE	Banjarmangu	200.000.000	114.285.692	6%
Asri Purwati, SE	Pagedongan	200.000.000	176.666.662	6%
Toto Pranoto, SE	Purwanegara	150.000.000	53.662.486	11%
Fani Ratna Wijayanti, SE	Purwareja Klampok	200.000.000	179.200.008	12%
Agustin Wahyuningsih, SE	Punggelan	165.000.000	123.325.000	6%
Nurofik, SE	Pagentan	80.000.000	33.333.324	6%
Septina Widya Rusanti, SE	Madukara	150.000.000	126.328.140	12%
Supriyanto, SE	Karangkobar	150.000.000	81.249.978	6%
Eli Yunanto, SE	Pejawaran	100.000.000	38.466.439	10%
Kadis, SE	Pemimpin Cabang Rakit	175.000.000	84.114.575	9%
Dalmini	Purwanegara)	40.000.000	5.333.316	6%
Neni Hastuti	Susukan)	100.000.000	81.666.663	9%
Jumlah		3.115.000.000	1.955.776.874	

31 Desember 2024

Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku Bunga
Sigit Hendro Purnomo, SE	Mandiraja	250.000.000	103.741.320	10%
Sunaryo, SE	Kabid Manrisk	300.000.000	231.239.583	10%
M.Farid Hasan, SE	Pejawaran	200.000.000	138.277.778	10%
Eko Herman Sutanto, SE	Kabid Perencanaan	100.000.000	82.499.986	9%
Riyan Yulianto, SE	KPO	130.000.000	116.422.219	10%
Edy Santosa, SE	Purwareja Klampok	200.000.000	142.856.658	6%
Neni Hastuti		100.000.000	53.324.000	9%
Fani Ratna Wijayanti		200.000.000	190.799.004	12%
Dalmini		40.000.000	21.310.000	6%
Agustin Wahyuningsih, SE	Pimpinan Cabang Rakit	165.000.000	123.325.000	6%
Suratno, SE	Karangkobar	150.000.000	127.877.637	10%
Septina Widya Rusanti, SE	Madukara	150.000.000	134.858.529	12%
Supriyanto, SE	Wanadadi	150.000.000	106.249.986	6%
Eli Yunanto, SE	Kalibening	100.000.000	55.659.550	10%
Joko Sudiro, SE	Kabid Pemasaran	200.000.000	192.488.794	12%
Rangga Bagus P	Kabid Umum	40.000.000	22.154.004	12%
Jumlah		2.475.000.000	1.843.084.048	

c. Simpanan

1.) Tabungan Tamades

31 Desember 2025

Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga
Muhamad Masrofi, S.Sos, M.Si	Komisaris Utama	112.689.041	2%
Aditya Agus Satria	Komisaris	58.095.801	2%
Deonisius Triristanto Bu	Plt Direktur Utama	66.433.344	2%
Setyo Ujiantoro, SE	Direktur Pemasaran	10.443.559	2%
Dyah Katherina Nawang SKAI		4.081.873	2%

KABUPATEN BANJARNEGARA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)

Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga
Sunaryo	Kabid Menrisk	20.517	2%
Nurchayono	Kabid Pemasaran	5.263.830	2%
Eko Herman Sutanto	Kabid TI Pelaporan dan Perencanaan	25.713.503	2%
Rangga Bagus Pradipta	Kabid Umum	4.772.306	2%
Riyan Yulianto	Pemimpin KPO	11.571.137	2%
Fani Ratna Wijayanti	Pemimpin Cabang	979.881	2%
Nurofik	Pemimpin Cabang	2.840.410	2%
Edy Santoso	Pemimpin Cabang	7.997.926	2%
Toto Pranoto	Pemimpin Cabang	10.413.888	2%
Septina Widya Rusanti	Pemimpin Cabang	8.161.874	2%
Agustin Wahyuningsih	Pemimpin Cabang	44.978.141	2%
Supriyanto	Pemimpin Cabang	636.342	2%
Sapto Wibowo	Pemimpin Cabang	1.076.766	2%
Kadis	Pemimpin Cabang	853.965	2%
Eli Yunanto	Pemimpin Cabang	13.043.596	2%
Ifran Adhi S	Pemimpin Cabang	179.165	2%
M. Farid Hasan	Pemimpin Cabang	10.034.320	2%
Sigit Hendro Purnomo	Pemimpin Cabang	4.149.220	2%
Asri Purwati	Pemimpin Cabang	786.873	2%
Sub Jumlah		405.217.278	

2.) Deposito

Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bank
Deonisius Triristanto	Plt Direktur Utama	150.000.000	6%
Deonisius Triristanto	Plt Direktur Utama	230.000.000	5,75%
Sub Jumlah		380.000.000	
Jumlah Simpanan Pihak Terkait		785.217.278	

1.) Tabungan Tamades

31 Desember 2024

Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bunga
Eddy Sulisty	Komisaris Utama	1.150.260.752	2%
Bramiyanto, SE, MM			
Setyo Ujiantoro, S.E	Direktur Pemasaran	21.569.058	2%
Budiono	Plt. Direktur Utama	122.490.109	2%
Sub Jumlah		1.294.319.919	

2.) Deposito

Nama	Jabatan	Saldo	Suku Bank
Deonisius Triristanto	Plt Direktur Utama	150.000.000	6%
Deonisius Triristanto	Plt Direktur Utama	230.000.000	5,75%
Deonisius Triristanto	Plt Direktur Utama	190.000.000	5,75%
Sub Jumlah		570.000.000	
Jumlah Simpanan Pihak Terkait		1.864.319.919	

34. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (LANJUTAN)**d. Simpanan dari Bank Lain**

	31 Desember 2025
	Saldo
Deposito	
Pihak Terkait:	
PT. BPR BKK Kota Semarang (Perseroda)	-
PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda)	-
PT. BPR BKK Kebumen (Perseroda)	-
Jumlah	-
	31 Desember 2024
	Saldo
Deposito	
Pihak Terkait:	
PT. BPR BKK Kota Semarang (Perseroda)	750.000.000
PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda)	2.000.000.000
PT. BPR BKK Kebumen (Perseroda)	1.000.000.000
Jumlah	3.750.000.000

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

KOMITMEN**Tagihan Komitmen:**

- a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditarik
- b. Tagihan Komitmen Lainnya

Kewajiban Komitmen:

- a. Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik
- b. Penerusan Kredit
- c. Kewajiban Komitmen Lainnya

KONTINJENSI**Tagihan Kontinjensi:****a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian:**

- 1. Bunga Kredit yang Diberikan
- 2. Bunga Penempatan pada Bank Lain

b. Aset Produktif yang Dihapusbuku:

- 1. Kredit yang Diberikan
- 2. Penempatan pada Bank Lain
- 3. Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapusbuku
- 4. Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain

c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit**d. Tagihan Kontinjensi Lainnya****Kewajiban Kontinjensi****Rekening Administratif Lainnya**

31 Desember 2025	31 Desember 2024
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
-	-
66.031.574.783	43.668.078.668
-	-
14.550.704.565	14.751.513.477
-	-
-	-
-	-
205.000.000	-
-	-
-	-
-	-

36. TANGGUNGJAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang diselesaikan dan disetujui untuk terbit pada tanggal 14 Februari 2026.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00008/2.1439/AU.8/07/1384-2/1/II/2026

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda)
Kabupaten Banjarnegara
Jl. LetJend. Suprpto No. 112
Kabupaten Banjarnegara

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Mandiraja (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2 atas laporan keuangan terlampir tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi (Transisi ke SAK Entitas Privat) yang mengungkapkan bahwa Perusahaan telah melakukan perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku efektif untuk laporan keuangan mulai tanggal 1 Januari 2025. Transisi ke SAK EP telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku. Entitas melakukan evaluasi kembali terhadap kebijakan akuntansi yang diterapkan, termasuk penilaian cadangan kerugian penurunan nilai, klasifikasi instrumen keuangan, serta pengakuan pendapatan dan beban sesuai SAK EP. Sifat perubahan kebijakan akuntansi, dampak transisi, dan penjelasan mengenai ketidakpraktisan telah diungkapkan selengkapnyanya pada Catatan 2 atas laporan keuangan terlampir tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan tersebut.

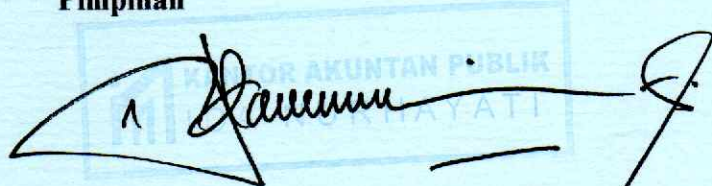
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Ida Nurhayati
Pimpinan



Ida Nurhayati, S.E., M.Si., Ak., CPA., CAAT

NIAP : AP.1384

NIU-KAP : 533/KM.1/2023

14 Februari 2026

